

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

a. Letak Geografis

SDN Ketandan 02 Dagangan Madiun terletak di sebelah timur kabupaten Madiun, tepatnya di desa Ketandan kecamatan Dagangan kabupaten Madiun. Lokasi sekolah dasar ini sedikit masuk kedalam dan jauh dari suasana jalan raya. Perjalanan menuju SDN Ketandan 02 Dagangan Madiun termasuk mudah dijangkau dari segala arah, dari barat bisa melewati desa Sareng kecamatan Geger, dari timur lewat desa Segulung. SDN Ketandan 02 Dagangan Madiun berlokasi jadi satu dengan TK Desa Ketandan, sehingga kondisi di sekolahnya selalu ramai dengan anak-anak serta berdekatan dengan pasar desa Ketandan sehingga lokasinya pun mudah dijangkau. Berikut data profil dan keadaan yang ada di SDN Ketandan 02 Dagangan Madiun sebagai berikut :

Tabel 4.1 : Identitas Sekolah SDN Ketandan 02 Dagangan Madiun

1. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SD N KETANDAN 02
2	NPSN	:	20508114
3	Jenjang Pendidikan	:	SD
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	Dukuh Nguren
	RT / RW	:	16 / 03
	Kode Pos	:	63172
	Kelurahan	:	Ketandan
	Kecamatan	:	Kec. Dagangan

	Kabupaten/Kota	:	Kab. Madiun
	Provinsi	:	Prov. Jawa Timur
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	-7,7634 Lintang
			111,5701 Bujur

Tabel 4.2 : Jumlah Siswa SDN Ketandan 02 Dagangan Madiun

Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan			
Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 1	2	9	11
Tingkat 2	6	3	9
Tingkat 3	3	4	7
Tingkat 4	7	7	14
Tingkat 5	6	9	15
Tingkat 6	4	4	8
Total	28	36	64

**Tabel 4.3 : Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
SDN KETANDAN 02 DAGANGAN MADIUN**

Kecamatan Kec. Dagangan, Kabupaten Kab. Madiun, Provinsi Prov. Jawa Timur

No	Nama	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Jenjang	Jurusan/Prodi
1	Dedi Wahyu Istanto	PNS	Guru	S1	Guru Kelas SD/MI
2	Dennis Odita Prasetya	PNS	Guru	S2	Guru Kelas SD/MI
3	DENY DWI PRASETYO	Guru Honor Sekolah	Guru	S1	Guru Kelas SD/MI
4	Eko Wahyudi	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Kependidikan	SMA / sederajat	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
5	ENDAH YULIANA	PNS	Guru	S1	Guru Kelas SD/MI
6	Nanang Ali Maghfur	PPPK	Guru	S1	Guru Kelas SD/MI

7	Rochim Ansori	PNS	Guru	S1	Bahasa Inggris
8	Siti Fatayatin	PNS	Kepala Sekolah	S1	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
9	Siti Muchoyaroh	PPPK	Guru	S1	Guru Kelas SD/MI

b. Visi Misi Sekolah

VISI SEKOLAH : "Terwujudnya insan yang berkarakter, unggul dalam prestasi, berwawasan global, peduli lingkungan dan memiliki daya saing"

INDIKATOR SEKOLAH :

1. Terwujudnya pendidikan yang mengedepankan karakter pembentukan Profil Pelajar Pancasila
2. Terwujudnya prestasi peserta didik yang unggul dalam akademik dan non akademik
3. Terwujudnya peserta didik berwawasan global berdasarkan pada nilai-nilai Pancasila
4. Terwujudnya peserta didik yang memiliki daya saing di era globalisasi/ perkembangan zaman

MISI SEKOLAH :

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan / Allah swt . Beribadah kepada Allah swt secara rutin, dan berkesinambungan dengan: doa, bersama, baca asma ulhusna, solat dhuka, solat dhuhur berjamaah KULJUMPA dan Diberikan siraman rohani bagi yang non muslim

2. Cerdas Memfasilitasi siswa dengan mengenali potensi siswa agar bisa mengembangkan kemampuan bidang akademik dan non akademik
3. Berbudi Pekerti Luhur. Penanaman nilai-nilai luhur dalam Pancasila diterapkan melaui 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) Saling menghargai dan menolong Musyawarah mufakat dalam memecahkan masalah
4. Terampil Mempermudah siswa dalam mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimilikinya
5. Berteknologi Memfasilitasi siswa untuk bisa menguasai IPTEK pada tingkat dasar
6. Sehat Jasmani dan Rohani Setelah pembiasaan Bersama SABER dilanjutkan senam bersama minimal 1 kali dalam 1 minggu.
7. Berprestasi dalam lomba/ event di lingkup intra maupun ekstra sekolah

TUJUAN SEKOLAH :

1. Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan
2. Melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran
3. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar dikelas berbasis pendidikan karakter bangsa.

4. Menyelenggarakan berbagai sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa
5. Menjalin kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah
6. Memanfaatkan dan memelihara fasilitas pendukung proses pembelajaran berbasis TIK

B. Data Efektivitas Media Ajar Digital *Wordwall Matching Pairs* Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa

1) Data Nilai Keaktifan Siswa

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Data penelitian terdiri dari tes awal dan tes akhir tentang materi asmaul husna yang telah disampaikan dengan menggunakan media ajar digital *wordwall matching pairs*. Penelitian dilaksanakan pada pertemuan pertama pelajaran pendidikan agama islam pada hari kamis, 22 Agustus 2024 dengan pembelajaran secara konvensional (ceramah) untuk mendapatkan skor nilai pre test siswa. Pemberian perlakuan dilaksanakan pada hari jum'at, 23 agustus 2024 pada pertemuan hari kedua dengan memberikan perlakuan (treatment) berupa pembelajaran *active learning* dengan menggunakan media ajar digital *wordwall matching pairs* setelah itu didapatkan nilai post test siswa.

Tabel 4.4 : Data Pretest dan Posttest Siswa Variabel Keaktifan

NO	NAMA SISWA	PRE TEST (Pertemuan 1)	POST TEST (Pertemuan 2)
1	ALICE ALEXANDRA KAYSHA IRAWAN	75	97
2	ATINA NAJFA FAFIRA	75	95
3	DIMAS FIRMANSYAH	80	90
4	FADHIL AQQUL ULLUM	85	100
5	FATKUL SEPTIANI	80	95
6	MELIA OKTAVIANI	75	85
7	MUHAMMAD ALDI SYAHPUTRA	70	95
8	MUHAMMAD LUTFI BAHTIAR	75	90
9	PUTRI RANIDYA HIDAYAH	80	95
10	RAFFA NOER ADITYA	75	97
11	RATU SYEREN PARAMESTI MADANI	77	100
12	REHAN	77	90
13	RIZKI PUTRI RAHMAWATI	70	90
14	ZAHIRA AULIA PUTRI	70	85
15	ZASKIA AULIA PUTRI	85	97

2) Statistik Deskriptive Nilai Keaktifan Siswa

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Keaktifan Siswa	15	70,00	85,00	76,6000	4,77793
Posttest Keaktifan Siswa	15	85,00	100,00	93,4000	4,80773
Valid N (listwise)	15				

Data dalam pretest keaktifan siswa adalah 15, artinya ada 15 siswa yang berpartisipasi dalam pretest keaktifan ini. Nilai terkecil yang diperoleh siswa dalam pretest adalah 70,00 dan nilai terbesar yang diperoleh siswa dalam pretest adalah 85,00. Mean (Rata-rata): 76,60 artinya nilai rata-rata dari semua siswa dalam pretest adalah 76,60. Std. Deviation adalah 4,77793, standar deviasi menunjukkan seberapa besar variasi atau penyebaran nilai siswa dari rata-rata. Semakin kecil standar deviasi, semakin dekat nilai-nilai tersebut dengan rata-rata.

Data dalam posttest keaktifan siswa adalah 15, sama seperti pretest artinya ada 15 siswa yang berpartisipasi dalam posttest keaktifan. Nilai terkecil yang diperoleh siswa dalam posttest adalah 85 dan nilai terbesar yang diperoleh siswa dalam posttest adalah 100. Nilai rata-rata dari semua siswa dalam posttest adalah 93,40 menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan pretest dengan standart deviasi 4,80773 yaitu menunjukkan seberapa besar variasi atau penyebaran nilai siswa dari rata-rata pada posttest. Data Valid 15 bahwa ini berarti semua 15 siswa memiliki data yang valid dan lengkap untuk kedua pretest dan posttest, sehingga tidak ada data yang hilang atau tidak lengkap dalam analisis ini. Kesimpulannya adalah ada peningkatan sebesar

21.93 % rata-rata keaktifan siswa dari nilai pretest (76,60) ke nilai posttest (93,40) setelah diberlakukan pembelajaran menggunakan media ajar digital *wordwall matching pairs* pada materi asmaul husna di kelas 5.

C. Data Efektivitas Media Ajar Digital Wordwall Matching Pairs Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa

1) Data Nilai Kemampuan menghafal siswa

Berikut adalah data mengenai skor pre test dan post test siswa berdasarkan penilaian tes kemampuan menghafal menggunakan lembar penilaian tes lisan.

Tabel 4.5 : Data Pretest dan Posttest Siswa Variabel Kemampuan Menghafal Siswa

NO	NAMA SISWA	PRE TEST (Pertemuan 1)	POST TEST (Pertemuan 2)
1	ALICE ALEXANDRA KAYSHA IRAWAN	80	100
2	ATINA NAJFA FAFIRA	75	95
3	DIMAS FIRMANSYAH	80	90
4	FADHIL AQQUL ULLUM	85	95
5	FATKUL SEPTIANI	80	95
6	MELIA OKTAVIANI	75	85
7	MUHAMMAD ALDI SYAHPUTRA	70	95
8	MUHAMMAD LUTFI BAHTIAR	75	90
9	PUTRI RANIDYA HIDAYAH	75	95

10	RAFFA NOER ADITYA	85	100
11	RATU SYEREN PARAMESTI MADANI	70	100
12	REHAN	65	90
13	RIZKI PUTRI RAHMAWATI	65	90
14	ZAHIRA AULIA PUTRI	70	85
15	ZASKIA AULIA PUTRI	90	100

2) Statistik Deskriptif Nilai Kemampuan Menghafal Siswa

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Kemampuan Menghafal Siswa	15	65,00	90,00	76,0000	7,36788
Posttest Kemampuan Menghafal Siswa	15	85,00	100,00	93,6667	5,16398
Valid N (listwise)	15				

Data dalam pretest kemampuan menghafal siswa adalah 15, artinya, ada 15 siswa yang berpartisipasi dalam pretest keaktifan ini. Nilai terkecil yang diperoleh siswa dalam pretest adalah 65 dan nilai terbesar yang diperoleh siswa dalam pretest adalah 90. Mean (Rata-rata): 76,00 artinya nilai rata-rata dari semua siswa dalam pretest adalah 76,00. Std. Deviation adalah 7,36788 standar deviasi menunjukkan seberapa besar variasi atau penyebaran nilai siswa dari rata-rata. Semakin kecil standar deviasi, semakin dekat nilai-nilai tersebut dengan rata-rata.

Data dalam posttest kemampuan menghafal siswa adalah 15, sama seperti pretest artinya ada 15 siswa yang berpartisipasi dalam posttest

kemampuan menghafal. Nilai terkecil yang diperoleh siswa dalam posttest adalah 90 dan nilai terbesar yang diperoleh siswa dalam posttest adalah 100. Nilai rata-rata (mean) dari semua siswa dalam posttest adalah 93,6667 menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan pretest dengan standart deviasi 5,16398 yaitu menunjukkan seberapa besar variasi atau penyebaran nilai siswa dari rata-rata pada posttest.

Data Valid 15 bahwa ini berarti semua 15 siswa memiliki data yang valid dan lengkap untuk kedua pretest dan posttest, sehingga tidak ada data yang hilang atau tidak lengkap dalam analisis ini.

Kesimpulannya adalah ada peningkatan rata-rata kemampuan menghafal siswa dari pretest (76,00) ke posttest (93,67) yang menunjukkan bahwa setelah diberlakukan pembelajaran menggunakan media ajar digital *wordwall matching pairs* kemampuan menghafal siswa kelas 5 pada materi asmaul husna meningkat.

D. Analisis Efektivitas Media Ajar Digital Wordwall Matching Pairs

Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa

1) Uji Normalitas Data Variabel Keaktifan Siswa

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Keaktifan Siswa	,169	15	,200*	,910	15	,138
Posttest Keaktifan Siswa	,230	15	,031	,907	15	,123

*. This is a lower bound of the true significance.

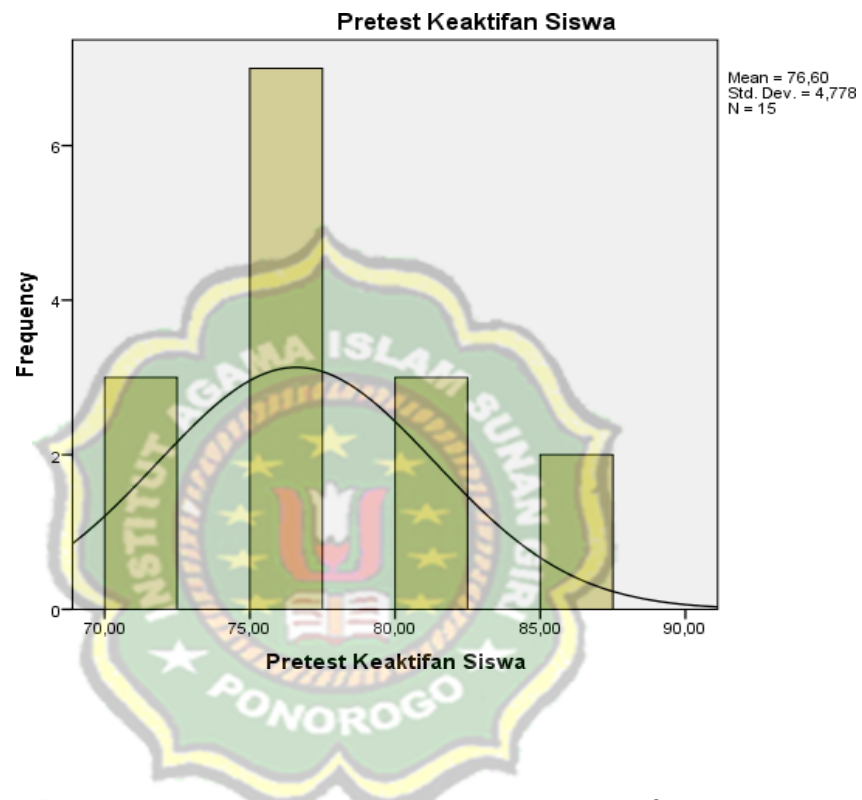
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan aplikasi spss mengenai uji normalitas data keaktifan siswa dapat disimpulkan bahwa :

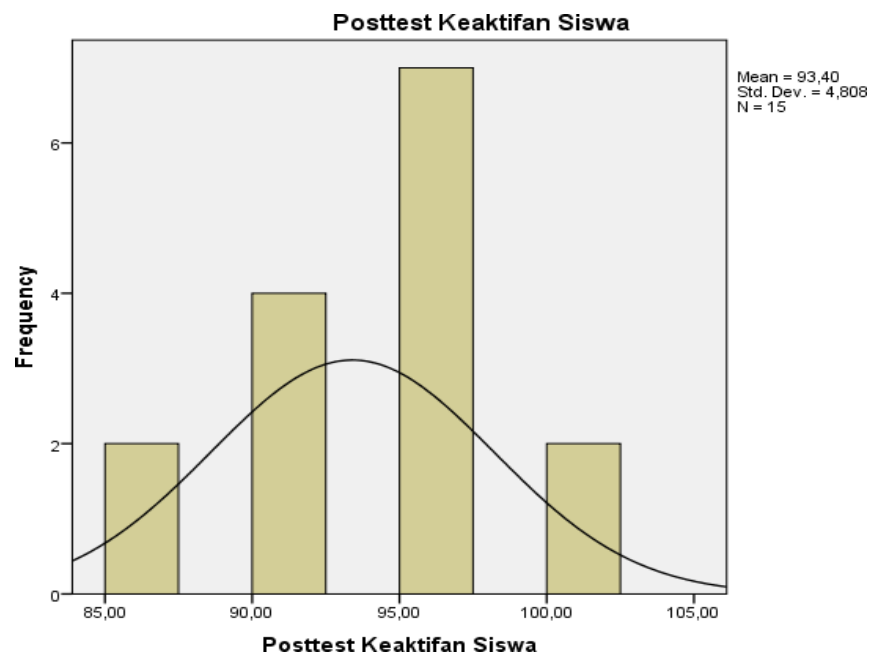
Data keaktifan siswa dengan sampel 15 anak diuji dengan tabel uji normalitas data jenis Saphiro Wilk (sampel dibawah 100) didapatkan hasil bahwa nilai signifikasi pretest sebesar 0,138 dan nilai signifikasi posttest sebesar 0,123 yang artinya kedua data tersebut lebih dari 0,05

(>0,05) berarti distribusi data pretest dan posttest keaktifan siswa keduanya berdistribusi normal sehingga dapat digunakan sebagai syarat pada uji hipotesis statistik selanjutnya. Dan berdasarkan tabel histogram bentuk data yang berdistribusi normal adalah berbentuk lonceng simetris dan kedua data pretest dan posttest tersebut sudah membentuk lonceng simetris.

Gambar 4.1 : Histogram Normalitas Pretes Keaktifan Siswa



Gambar 4.2 : Histogram Normalitas Posttest Keaktifan Siswa



2) Uji Hipotesis Efektivitas Media Ajar Digital *Wordwall Matching*

Pairs Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa

a. N-Gain Score

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ngain_skore	15	,40	1,00	,7283	,18416
ngain_persen	15	40,00	100,00	72,8348	18,41586
Valid N (listwise)	15				

Dari tabel diatas dapat dibaca bahwa variabilitas Ngain-Score memiliki nilai minimum 0,40 dan maksimum 1,00 menunjukkan bahwa ada variasi dalam skor peningkatan di antara 15 sampel yang diamati, kemudian dari hasil perhitungan tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel kategori pembagian n-gain score dibawah ini untuk mengintrespretasikan hasilnya.

Berikut tabel kategori pembagian n-gain score :

Tabel 4.6 : Kategori Pembagian N-Gain Score

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

(Sumber : Archambault, 2008)⁷⁹

⁷⁹ Archambault, J. 2008. *The Effect of Developing Kinematics Concepts Graphically Prior to Introducing Algebraic Problem Solving Techniques*. Action Research Required for the Master of Natural Science Degree with Concentration in Physics; Arizona State University.

Berdasarkan hasil perhitungan n-gain score terdapat nilai mean yaitu 0,7283, kemudian setelah dikonsultasikan dengan tabel pembagian n-gain score diatas kesimpulannya bahwa secara umum skor peningkatan keaktifan siswa ketika pembelajaran menggunakan media ajar digital *wordwall matching pairs* berada pada kisaran tinggi ($g > 0,7 = 0,7283 > 0,7$).

Kemudian dari hasil perhitungan n-gain persen terdapat nilai minimum 40,00 dan maksimum 100,00 menunjukkan adanya variasi yang cukup luas dalam persentase peningkatan di antara 15 sampel yang kemudian akan dikonsultasikan dengan tabel kategori tafsiran efektivitas n-gain score dibawah ini :

Tabel 4.7 : Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain Score

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 - 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

(Sumber : Hake, R.R, 1999) ⁸⁰

Berdasarkan hasil perhitungan n-gain score didapatkan nilai mean sebesar 72,8348, setelah dikonsultasikan dengan tabel kategori efektivitas n-gain score nilai mean tersebut masuk dalam kategori Cukup Efektif (56 – 75%) yaitu sebesar 72,8 % yang berarti pembelajaran menggunakan media ajar digital *wordwall matching pairs* pada materi asmaul husna Cukup Efektif

⁸⁰ Hake, R. 1999. *Analizingh Change/Gain Scoreh*. <http://lists.asu.edu> (10 Agustus 2024).

dalam meningkatkan keaktifan siswa di kelas 5 SDN Ketandan 02 Dagangan Madiun.

E. Analisis Hasil Efektivitas Media Ajar Digital Wordwall Matching Pairs

Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa

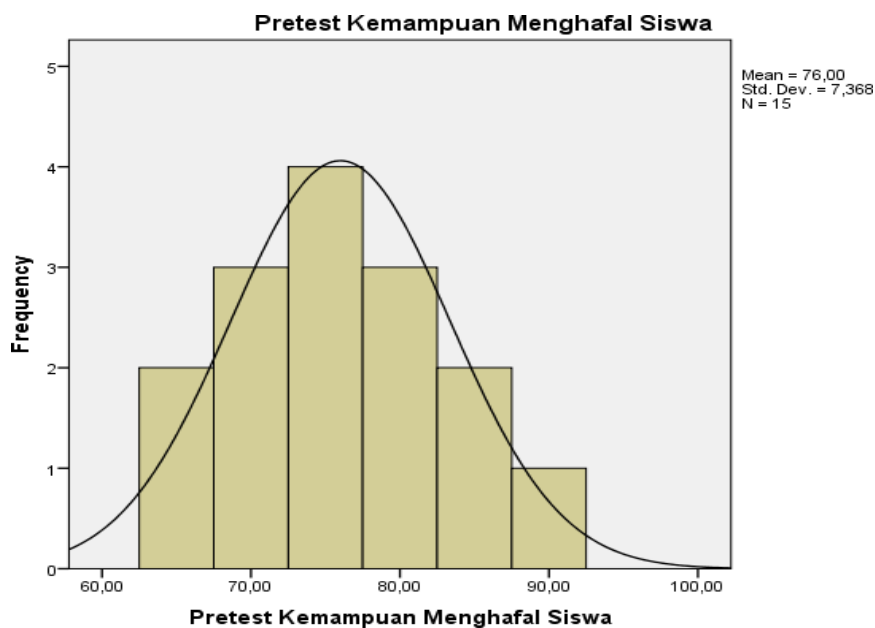
1) Uji Normalitas Data Variabel Kemampuan Menghafal

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kemampuan Menghafal Siswa	,154	15	,200*	,952	15	,560
Posttest Kemampuan Menghafal Siswa	,202	15	,101	,885	15	,056

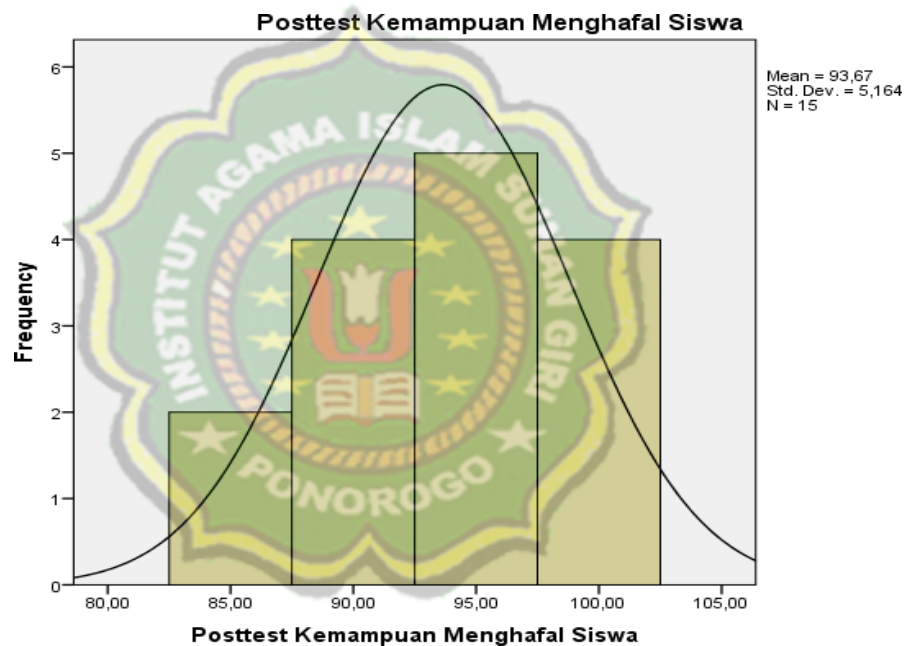
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 4.3 : Histogram Normalitas Pretes Kemampuan Menghafal Siswa



Gambar 4.4 : Histogram Normalitas Posttest Kemampuan Menghafal Siswa



Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan aplikasi spss mengenai uji normalitas data kemampuan menghafal siswa dapat disimpulkan bahwa :

Data kemampuan menghafal siswa dengan sampel 15 anak diuji dengan tabel uji normalitas data jenis Saphiro Wilk (sampel dibawah 100) didapatkan hasil bahwa nilai signifikasi pretest sebesar 0,560 dan nilai signifikasi posttest sebesar 0,056 yang artinya kedua data tersebut lebih dari 0,05 ($> 0,05$) berarti distribusi data pretest dan posstest kemampuan menghafal siswa keduanya berdistribusi normal sehingga bisa digunakan sebagai syarat pada uji hipotesis statistik selanjutnya. Dan berdasarkan tabel histogram bentuk data

yang berdistribusi normal adalah berbentuk lonceng simetris dan kedua data pretest dan posttest tersebut sudah membentuk lonceng simetris.

2) Uji Hipotesis Efektivitas Media Ajar Digital *Wordwall Matching Pairs*

Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa

a. N-Gain Score

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_score	15	,40	1,00	,7519	,19665
Ngain_persen	15	40,00	100,00	75,1905	19,66479
Valid N (listwise)	15				

Dari tabel diatas dapat dibaca bahwa variabilitas Ngain-Score memiliki nilai minimum 0,40 dan maksimum 1,00 menunjukkan bahwa ada variasi dalam skor peningkatan di antara 15 sampel yang diamati, kemudian dari hasil perhitungan tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel kategori pembagian n-gain score dibawah ini untuk mengintrespretasikan hasilnya. Berikut tabel kategori pembagian n-gain score :

Tabel 4.6 : Kategori Pembagian N-Gain Score

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

(Sumber : Archambault, 2008)⁸¹

⁸¹ Archambault, J. 2008. *The Effect of Developing Kinematics Concepts Graphically Prior to Introducing Algebraic Problem Solving Techniques*. Action Research Required for the Master of Natural Science Degree with Concentration in Physics; Arizona State University.

Berdasarkan hasil perhitungan n-gain score terdapat nilai mean yaitu 0,7519 kemudian setelah dikonsultasikan dengan tabel pembagian n-gain score diatas kesimpulannya bahwa secara umum skor peningkatan kemampuan menghafal siswa ketika pembelajaran menggunakan media ajar digital *wordwall matching pairs* berada pada kisaran tinggi ($g > 0,7 = 0,7519 > 0,7$).

Kemudian dari hasil perhitungan n-gain persen terdapat nilai minimum 40,00 dan maksimum 100,00 menunjukkan adanya variasi yang cukup luas dalam persentase peningkatan di antara 15 sampel yang kemudian akan dikonsultasikan dengan tabel kategori tafsiran efektivitas n-gain score dibawah ini :

Tabel 4.7 : Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain Score

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 - 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

(Sumber : Hake, R.R, 1999) ⁸²

Berdasarkan hasil perhitungan n-gain score didapatkan nilai mean sebesar 75,1905 setelah dikonsultasikan dengan tabel kategori efektivitas n-gain score nilai mean tersebut masuk dalam kategori Cukup Efektif (56 – 75%) yaitu sebesar 72,8 % yang berarti pembelajaran menggunakan media ajar digital *wordwall matching pairs* pada materi asmaul husna Cukup Efektif

⁸² Hake, R. 1999. *Analizingh Change/Gain Scoreh*. <http://lists.asu.edu> (10 Agustus 2024).

dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa di kelas 5 SDN Ketandan 02 Dagangan Madiun.

F. Analisis Hasil Efektivitas Media Ajar Digital Wordwall Matching Pairs Dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kemampuan Menghafal Siswa

a. Uji Manova (Multivariate Analysis of Variance)

1. Uji Normalitas Data

Tests of Normality							
	Hasil	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Pretest	Keaktifan Siswa	,169	15	,200*	,910	15	,138
	Kemampuan Menghafal	,154	15	,200*	,952	15	,560
Nilai Posttest	Keaktifan Siswa	,230	15	,031	,907	15	,123
	Kemampuan Menghafal	,202	15	,101	,885	15	,056

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel hasil pengujian menggunakan IBM Statistik SPSS versi 23 menunjukkan bahwa kedua data nilai pretest dan posttest berdistribusi Normal karena nilai interpretasi lebih dari 0,05 (> 0,05).

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Nilai Pretest	2,743	1	28	,109
Nilai Posttest	,054	1	28	,818

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Pengaruh_Media Ajar

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikasi $> 0,05$ pada data nilai pretes dan nilai posttest artinya bahwa kedua data tersebut bersifat Homogen.

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,997	5259,366 ^b	2,000	27,000	,000
	Wilks' Lambda	,003	5259,366 ^b	2,000	27,000	,000
	Hotelling's Trace	389,583	5259,366 ^b	2,000	27,000	,000
	Roy's Largest Root	389,583	5259,366 ^b	2,000	27,000	,000
Pengaruh_Media Ajar	Pillai's Trace	,006	,083 ^b	2,000	27,000	,000
	Wilks' Lambda	,994	,083 ^b	2,000	27,000	,000
	Hotelling's Trace	,006	,083 ^b	2,000	27,000	,000
	Roy's Largest Root	,006	,083 ^b	2,000	27,000	,000

a. Design: Intercept + Perbandingan

b. Exact statistic

Dari tabel diatas dapat kita interpretasikan bahwa signifikasi sebesar ,000 dimana $< 0,05$ yang artinya ada pengaruh media ajar dengan nilai pretest dan posttes siswa.

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Nilai Pretest	2,700 ^a	1	2,700	,070	,793
	Nilai Posttest	,533 ^b	1	,533	,021	,885
Intercept	Nilai Pretest	174650,700	1	174650,700	4529,659	,000
	Nilai Posttest	262454,533	1	262454,533	10544,376	,000
Pengaruh_Media Ajar	Nilai Pretest	2,700	1	2,700	,070	,033
	Nilai Posttest	,533	1	,533	,021	,035
Error	Nilai Pretest	1079,600	28	38,557		
	Nilai Posttest	696,933	28	24,890		
Total	Nilai Pretest	175733,000	30			
	Nilai Posttest	263152,000	30			
Corrected Total	Nilai Pretest	1082,300	29			
	Nilai Posttest	697,467	29			

a. R Squared = ,002 (Adjusted R Squared = -,033)

b. R Squared = ,001 (Adjusted R Squared = -,035)

Penjelasan :

1. Hubungan antara penggunaan media ajar wordwall dengan nilai pretest keaktifan siswa dan kemampuan menghafal memiliki signifikansi sebesar $0,033 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan dalam penggunaan media ajar digital wordwall terhadap nilai pretest siswa.
2. Hubungan antara penggunaan media ajar wordwall dengan nilai posttest keaktifan siswa dan kemampuan menghafal memiliki signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan dalam penggunaan media ajar digital wordwall terhadap nilai posttest siswa.

